



Jumat, 31 Mei 2019

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kerugian Negara Belum di Kembalikan

Kasus Penyelewengan DD

KEPAHIANG - Hingga saat ini perangkat Desa Ujan Mas Bawah yang terjerat kasus penyelewengan Dana Desa (DD), belum mengembalikan kerugian Negara sebesar Rp 300 juta. Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang masih menunggu itikad baik dari keempat tersangka.

Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Pidsus Rusydi Sastrawan, SH, MH mengatakan kendati proses hukum tetap dilakukan, namun kerugian negara yang disebabkan wajib dikembalikan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang

dilakukan terhadap keempat tersangka, mereka mengaku siap mengembalikan kerugian negara.

Keempat tersangka dalam perkara tersebut yakni Ahmad Badawi (48) yang menjabat sebagai Kepala Desa, Syaipul Anwar (58) Sekretaris Desa, Sofyan Aroni (45) Bendaha Desa tahun 2015-2016, dan Ismono Sahadi (27) Bendahara Desa tahun 2016-sekarang.

"Kalau dari hasil pemeriksaan sebelumnya, para tersangka mengaku siap mengembalikan kerugian negara. Dan kita tunggu saja seperti apa realisasi dari kesiapan para tersangka,"

ungkap Rusydi.

Rusydi menerangkan, pengembalian kerugian keuangan negara atau perekonomian negara tidak menghapuskan pidana pelaku. Meskipun pelaku tindak pidana korupsi telah mengembalikan keuangan negara yang telah ia korupsi sebelum putusan pengadilan dijatuhkan, proses hukumnya tetap berjalan karena tindak pidananya telah terjadi. "Namun, pengembalian keuangan negara yang dikorupsi dapat menjadi salah satu faktor yang meringankan hukuman bagi terdakwa saat hakim menjatuhkan putusan," terang Rusydi. (sly)